

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi muda seringkali menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi di tengah berbagai tekanan akademis dan sosial. Kemampuan manajemen keuangan yang efektif menjadi krusial untuk memastikan stabilitas finansial dan mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Chen & Volz, 2021). Mahasiswa biasanya mendapatkan tunjangan dari orang tua mereka atau melalui pendapatan tambahan yang dihasilkan selama periode studi. Oleh sebab itu, sangat krusial bagi mereka untuk waspada dalam mengatur keuangan agar tidak terperangkap dalam kebiasaan konsumtif yang berlebihan. Gaya hidup atau *life style* mahasiswa, yang meliputi pola konsumsi, kebiasaan belanja, dan prioritas pengeluaran, dapat sangat dipengaruhi oleh cara mereka mengelola keuangan (Purnomo & Sari, 2020).

Fenomena gaya hidup hedonis dan konsumtif di kalangan mahasiswa seringkali menjadi sorotan, terutama dengan maraknya platform belanja daring dan promosi yang agresif (Utami & Astuti, 2022). Mahasiswa rentan terhadap tekanan sosial untuk mengikuti tren dan gaya hidup tertentu, yang dapat menyebabkan pengeluaran di luar batas kemampuan finansial mereka jika tidak diimbangi dengan manajemen keuangan yang baik (Pratama & Sukirman, 2021). Kurangnya pemahaman tentang perencanaan anggaran, alokasi dana, dan investasi sederhana dapat berdampak negatif pada kondisi finansial mahasiswa, bahkan dapat menimbulkan masalah utang atau kesulitan keuangan (Wulandari & Wibowo, 2023).

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda berada pada fase transisi dari ketergantungan finansial menuju kemandirian. Pada tahap ini, mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan gaya hidup yang menuntut kemampuan mengelola sumber daya keuangan yang terbatas. Fenomena ini semakin kompleks dengan kemajuan

teknologi dan budaya konsumtif yang semakin meluas, sehingga mahasiswa rentan terjebak dalam pengeluaran yang tidak terkontrol.

Di sisi lain, manajemen keuangan pribadi menjadi keterampilan penting yang belum tentu dikuasai oleh semua mahasiswa, meskipun mereka telah mengakses pendidikan formal. Rendahnya kesadaran akan pentingnya menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, serta memahami prioritas kebutuhan sering kali menjadi penyebab utama munculnya masalah keuangan di kalangan mahasiswa. Kondisi ini membuat pentingnya pemahaman tentang manajemen keuangan menjadi semakin relevan untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam kaitannya dengan pola hidup mereka sehari-hari.

Oleh karena itu, studi ini memiliki signifikansi dalam menganalisis secara mendalam bagaimana penerapan praktik manajemen keuangan oleh mahasiswa dapat berpengaruh terhadap pola hidup mereka, serta dampaknya terhadap kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manfaat mata kuliah Manajemen Keuangan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi?
2. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Manajemen Keuangan terhadap gaya hidup (life style)?
3. Bagaimana strategi mahasiswa dalam mengontrol gaya hidup (life style) berdasarkan pengetahuan dari mata kuliah Manajemen Keuangan?

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui manfaat mata kuliah Manajemen Keuangan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi

- 2) Menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa tentang Manajemen Keuangan terhadap gaya hidup (*life style*)
- 3) Mengkaji strategi mahasiswa dalam mengontrol gaya *hidup* (*life style*) berdasarkan pengetahuan dari mata kuliah Manajemen Keuangan.

#### **1.4 Kegunaan Tugas Akhir**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis:

##### **1. Kegunaan Teoritis:**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan teori mengenai manajemen keuangan pribadi dan perilaku konsumen, terutama di kalangan pelajar.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi penelitian berikutnya yang meneliti variabel-variabel lain yang memengaruhi gaya hidup mahasiswa.

##### **2. Kegunaan Praktis:**

- a. Bagi Mahasiswa: Hasil penelitian ini bisa menumbuhkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dalam mewujudkan gaya hidup yang sehat dan berkelanjutan.
- b. Bagi Perguruan Tinggi: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak universitas atau fakultas dalam mengembangkan program pendidikan atau pelatihan literasi keuangan untuk mahasiswa.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan serta dasar awal untuk pengembangan studi yang lebih mendalam dengan cakupan yang lebih besar atau variabel yang berbeda.

#### **1.5 Metode Tugas Akhir**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP). Universitas ini berlokasi di Kabupaten Pekalongan, Jawa

Tengah, dan menjadi lokasi penelitian karena memiliki mata kuliah Manajemen Keuangan yang sesuai dengan topik penelitian.

Sampel akan diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan, sehingga dianggap memiliki pemahaman dasar terkait topik penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman atau wawasan yang relevan terhadap manajemen keuangan pribadi. Dengan demikian, responden yang dipilih diharapkan mampu memberikan jawaban yang lebih akurat dan sesuai dengan konteks penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan jawaban terhadap variabel yang diteliti. Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, lalu diinterpretasikan secara naratif agar sesuai dengan tujuan penelitian.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yang tersusun sebagai berikut:

### **1. BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, kegunaan tugas akhir, metode tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan pustaka mengenai manajemen keuangan pribadi, gaya hidup, serta penelitian terdahulu yang relevan. Pada bab ini juga akan dikembangkan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **3. BAB 3 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. UMPP memiliki berbagai program studi, yaitu Program Studi Sarjana

Manajemen, Sarjana Akuntansi, dan Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Program studi ini menawarkan mata kuliah Manajemen Keuangan yang menjadi dasar bagi mahasiswa untuk memahami pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, mahasiswa dari program studi ini dipilih sebagai populasi karena relevan dengan fokus penelitian mengenai manajemen keuangan dan gaya hidup.

#### **4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan deskripsi data, hasil analisis statistik, dan interpretasi dari hasil pengujian hipotesis. Pembahasan akan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya.

#### **5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

